

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Sugiyono 2013). Penelitian Deskriptif merupakan suatu penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih antara variabel bebas (variabel Exogenous) yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) dan variabel Intervening yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Z) terhadap variabel terikat (variabel endogenus) yaitu Komitmen Organisasional (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data primer adalah informasi data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti berasal dari jawaban kuesioner penelitian yang diberikan kepada karyawan PT. Djarum DSO Lampung yang di jadikan sample.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2013):

“Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer”.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah :

#### Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Dalam hal ini, respondennya adalah karyawan PT. Djarum DSO Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain:

- |        |                       |        |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. CS  | = Cukup Setuju        | Skor 3 |
| 4. TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor di PT. Djarum DSO Lampung yang memiliki karyawan dengan jumlah 162 orang.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Karyawan**

No	Posisi Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Area Manager	1
2	District Supervisor	1
3	Kepala Gudang	1
4	Head Warehouse	1
5	Received Warehouse	20
6	Sent Warehouse	10
7	Sales Coordinator	6
8	Canvasser	115
9	Cashier	4
10	District Clerk	2
11	Team Leader	1
Jumlah		162

*Sumber : Departemen HRD PT. Djarum DSO Lampung*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p.120) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah di pilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 115 orang karyawan PT. Djarum DSO Lampung bagian Canvasser.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Exogenus

Variabel Exogenus adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model setiap

variabel eksogen selalu variabel independen. Variabel Exogenus dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X).

### 3.5.2 Variabel Mediasi

Variabel Mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat juga diartikan variabel ini dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel, tetapi tidak dapat diukur & diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Kepuasan Kerja (Z).

### 3.5.3 Variabel Endogenus

Variabel endogen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model, dikenal juga dengan istilah variabel dependen. Variabel Endogenus dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasional (Y).

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, p.63) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel-tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)	Robbins (2010) menyatakan Kepemimpinan Transformasional yaitu pemimpin yang	Kemampuan pemimpin dalam mengarahkan, memengaruhi,	1. Kharisma 2. Motivasi inspiratif 3. Stimulasi	Interval

	mencurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang di hadapi oleh pengikutnya dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapaitujuannya.	mendorong para karyawan untuk bisa melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dalam mencapai tujuan.	intelektual 4. <i>Individual consideratio</i> (pertimbangan individu)	
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai perasaan positif terhadap pekerjaan mereka yang dihasilkan dari evaluasi karakteristik (Robbins 2008)	Kepuasan kerja adalah bentuk dari rasa puas akan hasil kerja yang diperoleh selama bekerja di PT. Djarum DSO Lampung sampai mendapatkan suatu penghargaan	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Atasan 3. Teman Sekerja 4. Promosi 5. Gaji/Upah	Interval
Komitmen Organisasional (Y)	Komitmen Organisasional merupakan dimensi perilaku penting yang dapat di gunakan untuk menilai kecendrungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. Mowday dalam sopiah (2008)	Keterlibatan karyawan dengan organisasinya dalam PT. Djarum DSO Lampung untuk bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut.	1. Identifikasi 2. Keterlibatan 3. Kesetiaan	Interval

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keakuratan atau ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur guna menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi kriteria pengujian yang dilakukan pada instrumen yang dikatakan valid jika  $r^3 \geq 0,381$ .

Prosedur pengujian

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Penjelasan dari butir 1 dengan membandingkan antar  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, p.183) Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS (*statistical product and service solution seri 20.0*), hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* yaitu:

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : data reable  
 $H_a$  : data tidak reable
2. Bila probabilitas ( $\text{sig}$ ) < korelasi maka instrumen reable  
 probabilitas ( $\text{sig}$ ) > korelasi maka instrumen tidak reable
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan perbandingan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r$  tabel maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

**Tabel 3.3**

**Daftar Interpretasi Koefisien r**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiono (2013 : 180)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sugiyono (2013), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada variabel yang akan diteliti. Distribusi normal jika  $\text{Sig} > 0,05$ .

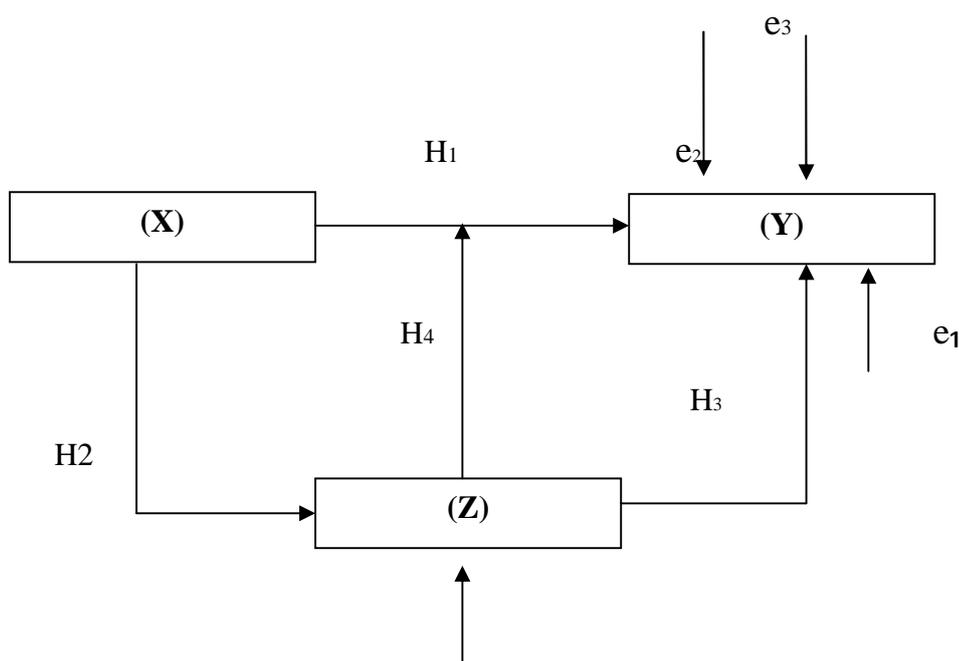
Prosedur pengujian:

- a.  $H_0$  = Data berasal dari populasi berdistributor normal  
 $H_a$  = Berasal berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  
 Apabila nilai ( $\text{sig}$ ) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel Z normal atau tidak normal.

### 3.9 Metode Analisis Data

*Path analysis* (PA) atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variable independent, variable intermediate, dan variable dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Didalam diagram ada panah panah yang menunjukkan arah pengaruh antara variable-variabel exogenous, intermediary, dan variabel dependent. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y serta dampaknya kepada Z.



$$Y = \beta_{yx}X + e \text{ (persamaan jalur struktural 1)}$$

$$Z = \beta_{yx}X + e \text{ (persamaan jalur struktural 2)}$$

$$Y = \beta_{yx}Z + e \text{ (persamaan jalur struktural 3)}$$

$$Y = \beta_{yx}X + \beta_{yz}Z + e_3 \text{ (persamaan jalur struktural 4)}$$

### 3.9.1 Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mengetahui terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

1.  $\beta_{yx}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y
2.  $\beta_{yz}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Y terhadap Z
3.  $\beta_{yx}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z
4.  $\beta_{yx} + \beta_{yz}\beta_{yx}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y melalui Z

### 3.9.2 Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y, Variabel X dan Z, X terhadap Y melalui Z sebagai berikut:

$$r_{xz} = \frac{n(\sum xz) - (\sum x)(\sum z)}{\sqrt{[n\sum xz - (\sum x)^2][n\sum z^2 - (\sum z)^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 \leq r \leq 1$ :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Apabila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan antara kedua variabel lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

2. Apabila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2013:183)*

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional

Menentukan Hipotesis :

$H_0$  : Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

$H_a$  : Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

### **3.10.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja**

Menentukan Hipotesis :

Ho : Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Djarum DSO Lampung

Kriteria pengujian :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

### **3.10.3 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional**

Menentukan Hipotesis :

Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung.

#### **3.10.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional Melalui Kepuasan Kerja**

Menentukan Hipotesis :

$H_0$  : Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung dengan Kepuasan Kerja karyawan sebagai mediasi.

$H_a$  : Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung dengan kepuasan kerja karyawan sebagai mediasi.

Kriteria pengujian :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap komitmen organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung dengan kepuasan kerja karyawan sebagai mediasi.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional karyawan PT. Djarum DSO Lampung dengan kepuasan kerja karyawan sebagai mediasi.